

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Lokasi

Lokasi penelitian terletak di Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang yang secara astronomis terletak pada koordinat $107^{\circ}57'35''$ - $107^{\circ}59'19''$ BT dan $06^{\circ}45'52''$ - $06^{\circ}49'12''$ LS, sedangkan secara administratif Desa Cibeureum Wetan memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cibitung dan Desa Bojongloa.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ciuyah.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Legok Kaler, Desa Legok Kidul, Desa Paseh Kaler dan Desa Jambu.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cibeureum Kulon.

Untuk lebih jelasnya mengenai letak dan batas Desa Cibeureum Wetan dapat dilihat pada Gambar 3.1.

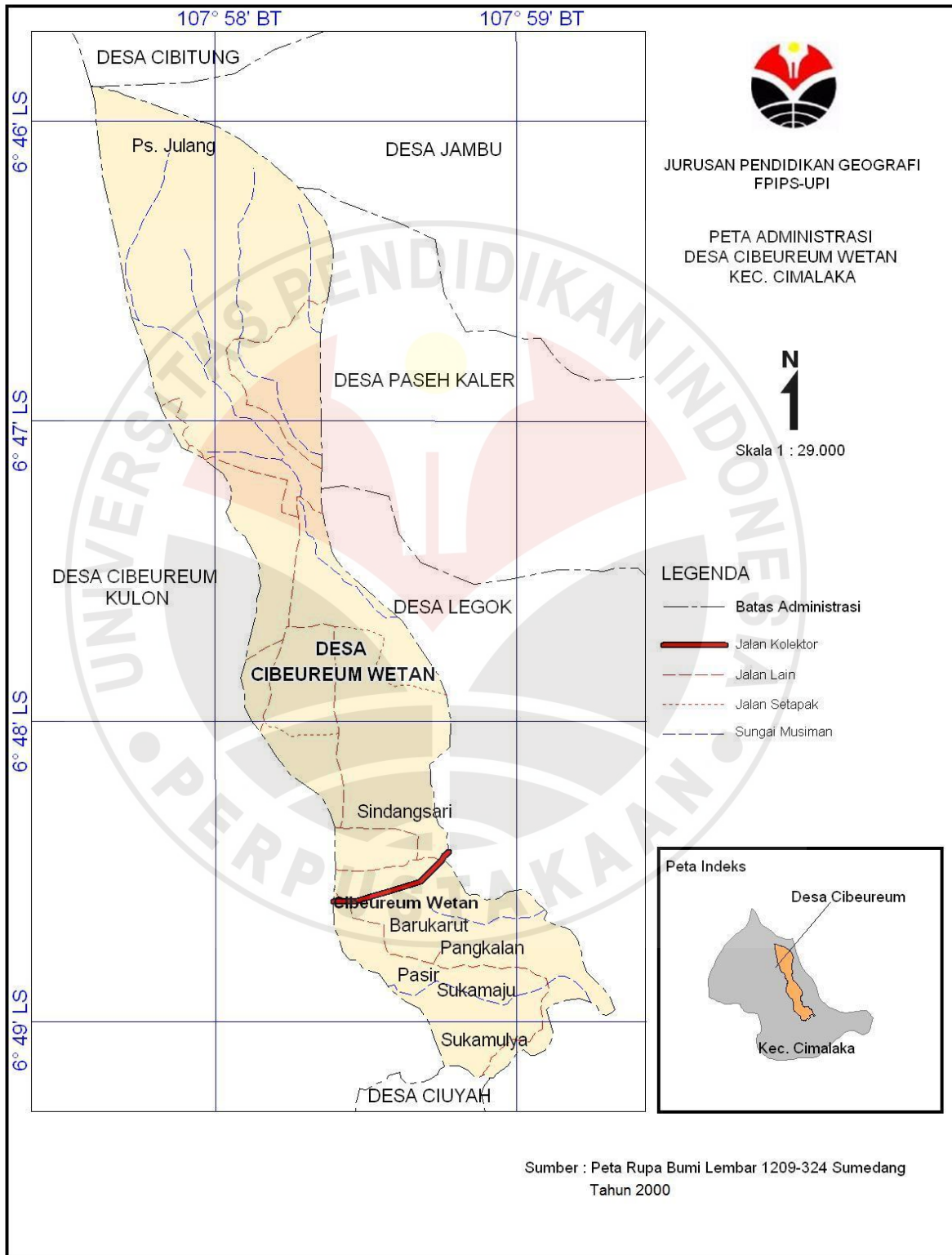
B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1988:112) mengemukakan bahwa:

Populasi adalah meliputi kasus (masalah, peristiwa tertentu), individu (manusia baik sebagai perorangan, maupun sebagai kelompok) dan gejala (fisis, sosial, ekonomi, budaya, politik yang ada pada ruang geografi tertentu).

Sedangkan menurut Pabundu (2005:24) mengemukakan “Populasi



Gambar 3.1
Peta Administrasi Desa Cibeureum Wetan

adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas.”

Berdasarkan dari pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. *Populasi wilayah*, dalam penelitian ini adalah Desa Cibeureum Wetan dengan luas wilayah 470,68 ha.
- b. *Populasi penduduk*, dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang memiliki lahan pertanian dengan jumlah 1050 kepala keluarga.

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988:112) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan.”

Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Mengenai berapa banyaknya subjek yang diambil, atau dengan kata lain beberapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan beberapa hal:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak berstrata (*stratified random sampling*). Sampel acak berstrata adalah cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan

populasi menurut ciri geografi tertentu dan setelah digolongkan lalu ditentukan jumlah sampel dengan sistem pemilihan secara acak (Pabundu, 2005:32).

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. *Sampel wilayah*, dalam penelitian ini wilayah yang dijadikan kajian yaitu seluruh RW di Desa Cibeureum Wetan.
- b. *Sampel penduduk*, dalam penelitian ini penduduk yang dijadikan sampel yaitu seluruh kepala keluarga petani diseluruh RW di Desa Cibeureum Wetan.

Untuk mengetahui jumlah KK petani dari setiap RW dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Table 3.1
Sampel Wilayah dan Penduduk

No.	Nama RW	Jumlah KK	Jumlah KK Petani
1	RW 1	209	182
2	RW 2	120	99
3	RW 3	177	158
4	RW 4	132	103
5	RW 5	183	145
6	RW 6	165	128
7	RW 7	172	137
8	RW 8	121	98
Jumlah		1279	1050

Sumber: Data Monografi Desa Cibeureum Wetan 2011

Untuk mengetahui besaran sampel yang diambil dan dapat mewakili sesuatu populasi, Menurut Dixon dan B. leach (Pabundu, 2005:25) membuat pendekatan dengan rumus:

$$n = \left[\frac{ZxV}{C} \right]^2 \quad (1)$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat kepercayaan (*Confidence level*), nilai confidence level 95% adalah 1,96.

V = Variabilitas dalam persen dihitung dengan rumus:

$$V = \sqrt{p(100 - p)} \quad (2)$$

Keterangan:

p = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar.

C = Batas kepercayaan (*confidence limit*) dalam persen.

$$p = \frac{\text{Jumlah KK petani}}{\text{Jumlah KK}} \times 100\%$$

$$p = \frac{1050}{1279} \times 100\%$$

$$p = 82,09\%$$

$$V = \sqrt{p(100 - p)} \quad V = \sqrt{82,09(100 - 82,09)} \quad V = \sqrt{1.470,2319} \quad V = 38,34$$

$$n = \left[\frac{ZxV}{C} \right]^2 \quad n = \left[\frac{1,96 \times 38,34}{10} \right]^2 \quad n = [7,51460]^2$$

$$n = 56,46 \quad n = 56 \text{ (Pembulatan)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah sampel penduduk dalam penelitian ini sebanyak 56 orang. Untuk mengetahui jumlah sampel dari setiap RW, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{P'}{P} n$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel tiap RW

P' = Jumlah KK petani tiap RW

P = Jumlah total KK petani yang dijadikan sampel

n = Jumlah seluruh sampel

Setelah dihitung berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel tiap RW. Untuk mengetahui jumlah sampel dari setiap RW dapat dilihat pada Tabel 3.2.

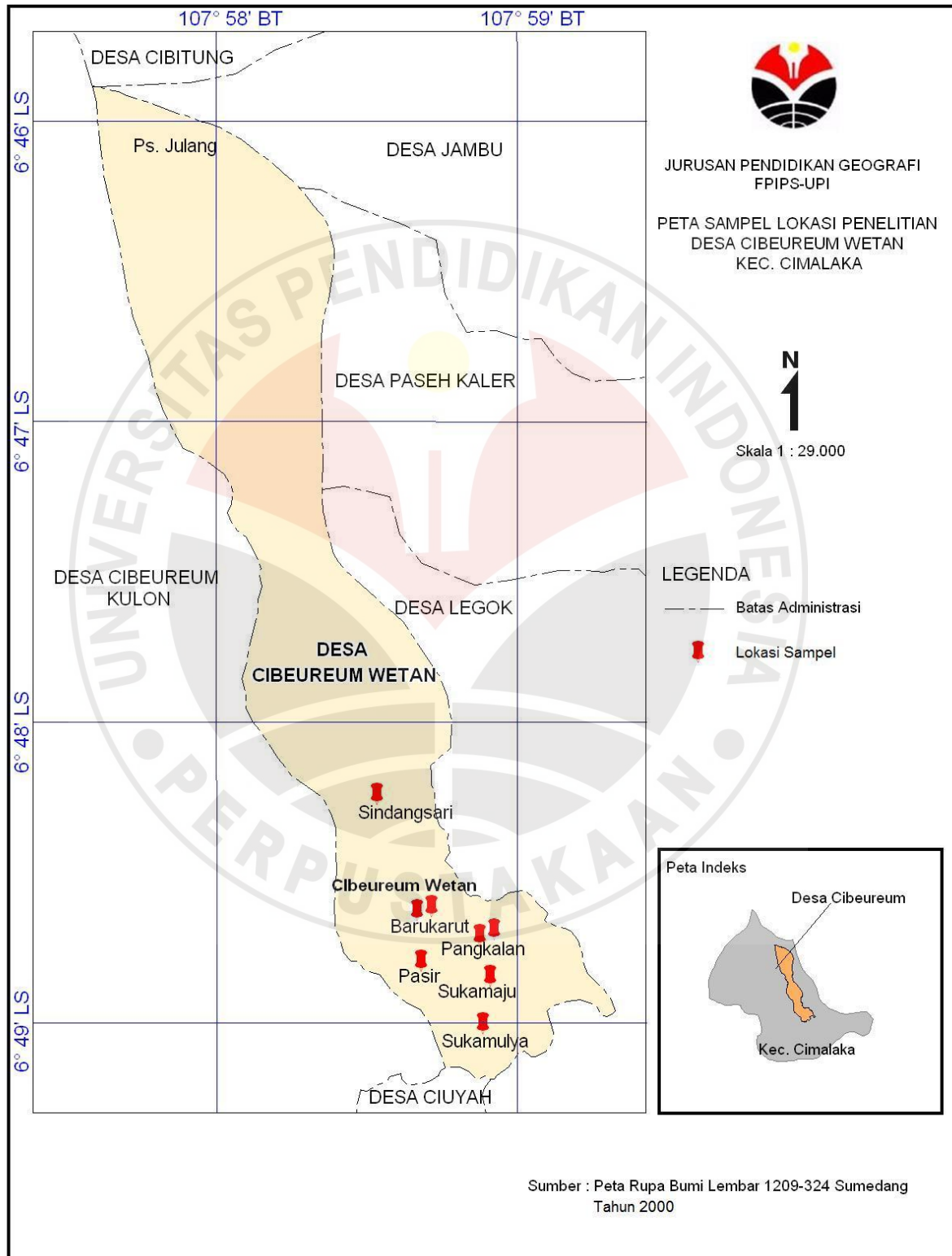
Table 3.2
Jumlah Sampel Tiap RW

No.	RW	Jumlah KK Petani	Jumlah Sampel
1	RW 1	182	10
2	RW 2	99	5
3	RW 3	158	9
4	RW 4	103	5
5	RW 5	145	8
6	RW 6	128	7
7	RW 7	137	7
8	RW 8	98	5
Jumlah		1050	56

Sumber: Data Monografi Desa Cibeureum Wetan 2011

C. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Pabundu (2005:4) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberi interpretasi dan analisis.”



Gambar 3.2
Peta Sampel

Rego Pradana, 2012

Partisipasi Masyarakat Dalam Reklamasi Lahan Galian C Di Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Simalaka Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun jenis penelitian berdasarkan bentuk dan metode pelaksanaan pada penelitian ini adalah survei. Menurut Pabundu (2005:6) survei adalah “metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan”. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun sosial. Bersifat fisik misalnya tanah, geomorfologi, faktor iklim, dan sebagainya. Sedangkan yang bersifat sosial dapat berupa kependudukan, agama, mata pencaharian, pendapatan penduduk, dan sebagainya.

Survei dapat dipakai untuk tujuan deskriptif maupun untuk mengkaji suatu hipotesis. Untuk penelitian sosial kemasyarakatan, survei biasanya menggunakan teknik wawancara, kuesioner atau angket, sedangkan untuk penelitian fisik menggunakan observasi langsung melalui suatu sampel.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut Nawawi dan Hadari (1992:45) mengungkapkan ”variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut, penelitian seperti ini disebut variabel tunggal”.

Variabel dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam reklamasi lahan galian C di Desa Cibeureum Wetan

Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Untuk lebih jelas mengenai variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen
1	Tingkat partisipasi masyarakat	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pemanfaatan	Angket
2	Faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat	a. Usia b. Jenis kelamin c. Tingkat pendidikan d. Pendapatan e. Lamanya tinggal f. Pengetahuan	Angket

Sumber : Hasil Pengklasifikasian Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada Tabel 3.3 seluruh variabel memiliki keterkaitan terhadap partisipasi masyarakat dalam reklamasi lahan galian C di Desa Cibeureum Wetan. Dengan menganalisis setiap variabel tersebut akan menghasilkan gambaran secara khusus mengenai partisipasi masyarakat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjabaran secara operasional dari variabel yang akan diteliti. Sesuai dengan rumusan masalah maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan atau keikutsertaan seseorang secara aktif baik individu maupun dalam kelompok dalam suatu kebijakan yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pemanfaatan.

Dalam penelitian ini digunakan daftar angket untuk melihat tingkat partisipasi masyarakat dengan pemberian skor 1-5. Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi digunakan daftar angket, lalu dihitung persentasenya. Faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Usia adalah lamanya hidup responden yang terhitung sejak kelahirannya sampai saat dilakukan penelitian yang dinyatakan dengan satuan tahun. Usia dikelompokan berdasarkan (1) usia sangat produktif 15-49 tahun, (2) usia produktif 50-64 tahun, (3) usia kurang produktif ≥ 65 tahun.
- b. Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara perempuan dengan laki-laki.
- c. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditempuh melalui pendidikan formal lamanya responden menyelesaikan pendidikan terakhir berdasarkan satuan tahun. Tingkat pendidikan ini dikelompokan berdasarkan jenjang pendidikan mulai dari tidak tamat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.
- d. Pendapatan adalah gaji atau upah dalam bentuk uang rupiah yang diperoleh dari pekerjaan responden untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup perbulan, diukur dalam satuan rupiah.
- e. Lamanya tinggal adalah lamanya responden menetap atau bertempat tinggal dirumahnya sekarang berdasarkan satuan tahun, diukur dengan tahun.
- f. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui tentang reklamasi lahan galian C.

2. Reklamasi lahan galian C

Reklamasi adalah bagian integral dari rencana total penambangan, yang berarti reklamasi bukan suatu langkah terpisah yang melengkapi penambangan, tetapi suatu operasi terpadu yang dimulai dengan rencana awal, dilanjutkan ekstraksi sampai penggunaan lahan baru setelah penambangan. Reklamasi lahan galian C dapat dilihat dengan melihat jenis alternatif usaha misalnya dengan usaha pertanian lahan kering. Untuk mengetahuinya dapat digunakan pedoman observasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bahan

- a. Peta Rupa Bumi Digital Indonesia skala 1:25.000 Lembar 1209-324 Sumedang tahun 2000
- b. Peta Geologi skala 1:100.000 Lembar Bandung tahun 1973
- c. Peta Jenis Tanah skala 1:100.000 Lembar Basemap BAPEDA Jawa barat tahun
- d. Monografi Desa Cibeureum Wetan tahun 2011, beserta data-data sekunder lain yang diperoleh dari berbagai sumber berisi informasi-informasi yang menunjang terhadap objek yang diteliti.

2. Alat

- a. GPS (Colorado type 300) yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui letak koordinat lokasi penelitian.

- b. Kamera digital (Canon Powershot A3300) yaitu alat digunakan untuk mengambil gambar yang sebenarnya di lapangan.
- c. Laptop (Compaq Presario V3000) yaitu alat yang digunakan untuk menyusun dan mengelola data-data baik yang diperoleh dari studi literatur atau studi dokumentasi dan juga data dari lapangan.
- d. Angket yaitu daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui.
- e. Pedoman observasi yaitu daftar yang berisikan patokan-patokan atau panduan untuk kelokasi penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu teknik yang dipergunakan untuk menghimpun data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti, terdiri dari:

1. *Pendistribusian angket* yaitu penyebaran angket kepada responden.
2. *Observasi* yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman Observasi.
3. *Studi literatur* dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian. Adapun studi literatur yang

berkaitan antara lain buku-buku, data base instansi terkait, internet, dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. *Pemotretan* yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara memotret objek kajian penelitian dengan bantuan petugas atau peneliti sendiri. Pemotretan dilakukan dengan menggunakan kamera digital.
5. *Studi dokumentasi* dilakukan dengan cara mencari data mengenai variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku, foto-foto, peta dan lain sebagainya yang sesuai dan dapat melengkapi data dan informasi bagi keperluan penelitian. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data skunder antara lain data jumlah penduduk, kepadatan penduduk, luas wilayah, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan proses mengolah data yang telah diambil agar menjadi data yang bisa digunakan dengan baik. Adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengadakan pengecekan terhadap instrumen baik kelengkapan pengisian, kejelasan dan kebenaran dalam pengisian.
2. Menyusun dan mengelompokkan data sejenis dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.
3. Setelah dilakukan pengorganisasian dan pengolahan data selanjutnya dilakukan pemeriksaan data, apakah sudah memenuhi apa yang diharapkan.

Analisis data yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang

telah terhimpun sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah melakukan analisis persentase. Melakukan analisis persentase untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil persentase tersebut diklasifikasikan dengan kategori yang dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Table 3.4
Table Kategori Persentase

Persentase (%)	Kategori Penafsiran
0	Tidak ada
1-24	Sebagian kecil
25-49	Kurang dari setengahnya
50	Setengahnya
51-74	Lebih dari setengahnya
75-99	Sebagian besar
100	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (2010:57)

Selain itu skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Indikator yang terukur tersebut

dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata yaitu: sangat sering (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2) dan tidak pernah (1). Sehingga skor tingkat partisipasi dapat diketahui dengan mengalikan skor masing-masing individu dengan jumlah sampel.

Dalam hubungan teknik pengumpulan data angket, instrument tersebut disebarkan kepada 56 responden, kemudian direkapitulasi (Riduwan, 2010:87).

Dari data 56 responden:

Jumlah skor ideal untuk item No.1 (skor tertinggi) = $10 \times 5 \times 56 = 2800$ (SS)

Jumlah skor terendah = $10 \times 1 \times 56 = 560$ (TP)

Maka intervalnya adalah $(2800-560/5) = 448$

Sehingga dapat diketahui tingkat partisipasi masyarakatnya adalah:

Sangat tinggi, bila memiliki skor : 2353-2800

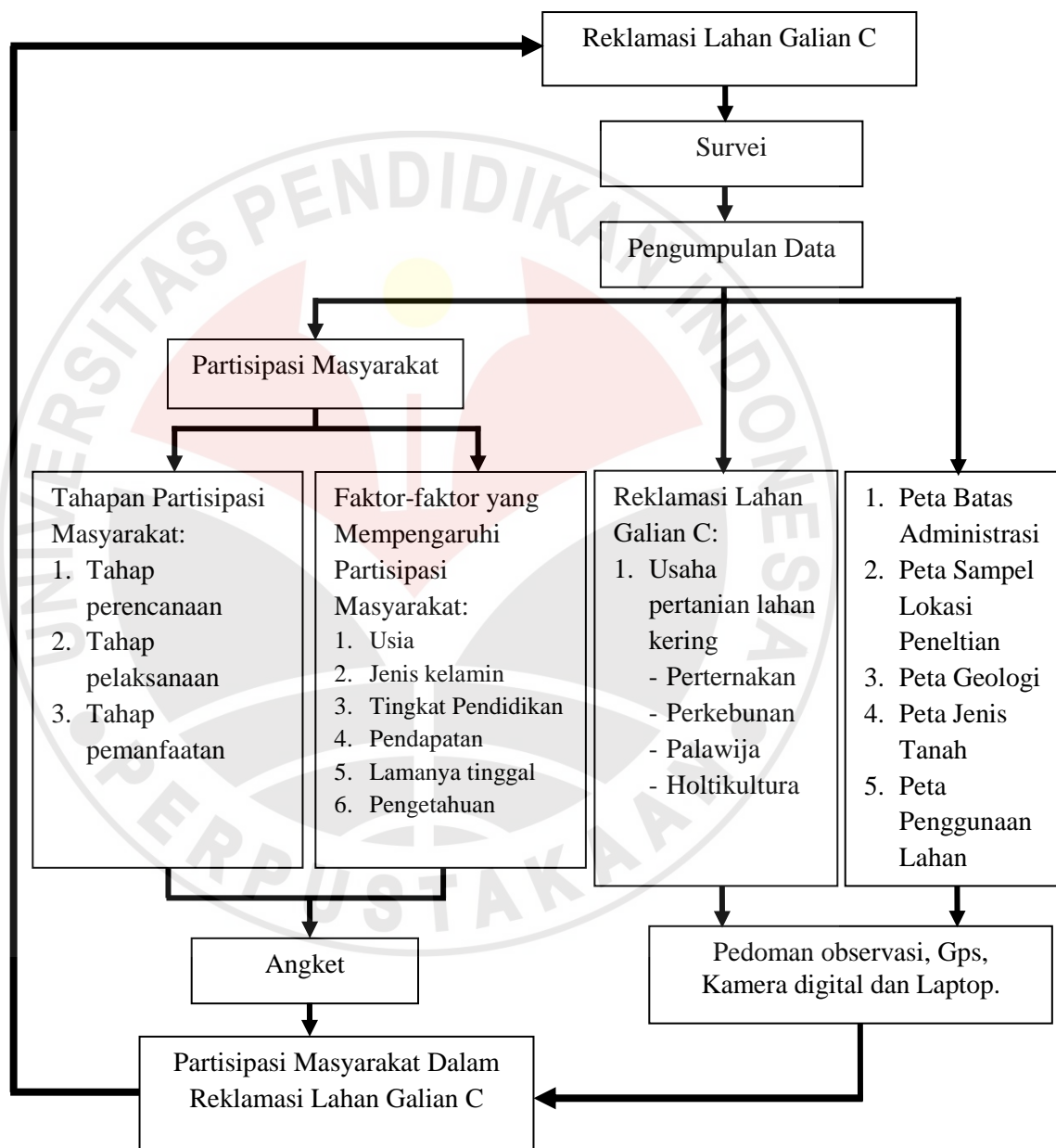
Tinggi, bila memiliki skor : 1905-2352

Cukup tinggi, bila memiliki skor : 1457-1904

Rendah, bila memiliki skor : 1009-1456

Sangat rendah, bila memiliki skor : 560-1008

I. Alur Penelitian



Gambar 3.3 Alur Penelitian